



**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN
DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH
UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DONATUR DI
LAZISNU KECAMATAN DORO**



**ADIBAH HUSNA RIHADATUL AISY
NIM. 3620017**

2024

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU
KECAMATAN DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ADIBAH HUSNA RIHADATUL AISY

NIM. 3620017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU
KECAMATAN DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ADIBAH HUSNA RIHADATUL AISY

NIM. 3620017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adibah Husnaa Rihadatul Aisy
Nim : 3620017
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU KECAMATAN DORO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Adibah Husnaa Rihadatul Aisy
3620017

NOTA PEMBIMBING

Nurul Maisyal, M.H.I
Dukuh Sapat RT 002/RW 001, Desa Karangdowo, Kec.
Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Adibah Husnaa Rihadatul Aisy

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Adibah Husnaa Rihadatul Aisy

NIM : 3620017

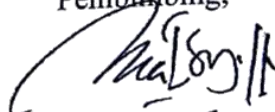
Judul : **MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT,
INFAQ DAN SEDEKAH UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU
KECAMATAN DORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Mei 2024
Pembimbing,



Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ADIBAH HUSNAA RIHADATUL AISY**
NIM : **3620017**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT,
INFAQ DAN SEDEKAH UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU
KECAMATAN DORO**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

Penguji II

Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 12 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a إ = i أُ = u	ai = أي au = أو	آ = ā إ = ī إي

		ū = أُو
--	--	------------

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = Fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rezeki yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Tahyani dan Ibu Saetuni terima kasih banyak telah sabar membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang hingga sekarang, serta senantiasa mendoakan, memberi dukungan, serta memfasilitasi dengan segala bentuk ilmu dan pendidikan sehingga amanah ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi pahala jariyah bagi kedua orang tua saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, rezeki yang berkah, kebahagiaan dunia dan akhirat, serta selalu diberkahi aamiin.
3. Teruntuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
4. Terimakasih untuk teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah. *See you on top, guys.*
5. Pengurus dan Tim Manajemen Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Doru yang telah senantiasa memberikan ilmu serta bantuan dalam penelitian penulis.

MOTTO

“Kesuksesan tidak datang dengan mudah, tapi melalui kerja keras, tekad yang kuat dan ketekunan yang tiada henti”

-B.J Habibie

ABSTRAK

Rihadatul Aisy, Adibah Husnaa. 2024. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di Lazisnu Kecamatan Doro. Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Nurul Maisyal, M.H.I**

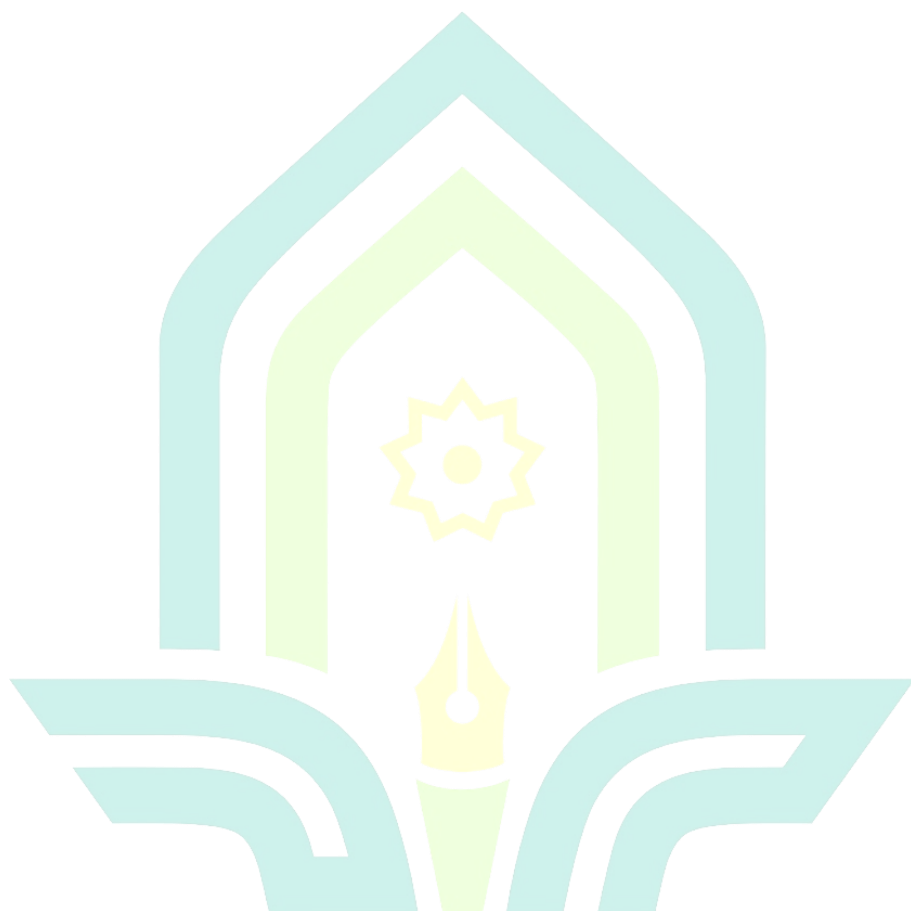
Kata kunci : Manajemen Pendistribusian, Kepercayaan Donatur

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah memiliki tugas untuk mengelola dana ZIS, salah satunya ialah kegiatan pendistribusian. Dalam melakukan pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah hendaknya dikelola dengan manajemen profesional, amanah serta transparan. Lazisnu Doro adalah lembaga nonprofit yang berkecimpung dalam pendistribusian dana ZIS dengan tujuan untuk mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat dhuafa berbasis pendidikan, ekonomi, sosial kemanusiaan dan kesehatan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah untuk meningkatkan kepercayaan donatur di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Kecamatan Doro. Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan memanfaatkan data di lapangan. Metode pendukung lainnya ialah dengan survei, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga di analisis menggunakan analisis deskriptif di mana data-data tersebut diteliti, dianalisis, dikembangkan, dan disesuaikan dengan teori-teori pendukung yang ada.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah di Kecamatan Doro sebelum mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekahnya telah dilakukan 4 tahapan yakni, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tingkat kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian di Lazisnu Doro dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya keterbukaan, amanah, kompeten dan inetgritas yang dimiliki oleh Lazisnu Doro. Pada penelitian kuantitatif tingkat kepercayaan donatur diukur melalui kuisisioner yang menunjukkan bahwa variabel manajemen pendistribusian ZIS berpengaruh signifikan terhadap variabel kepercayaan donatur melalui uji hipotesis. Bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan bahwa variabel manajemen

pendistribusian ZIS memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur di Lazisnu Doro.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rasa syukur, atas segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Lembaga amil zakat tidak terlepas dari manajemen pengelolaan dana ZIS termasuk pendistribusian. Dalam pengelolaannya, tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan. Berhasilnya suatu kegiatan pendistribusian tidak terlepas dari bantuan pihak lembaga dan donatur yang telah memberikan sebagian hartanya untuk disalurkan kepada yang membutuhkan. Kepercayaan donatur juga sangat dibutuhkan demi bertahannya sebuah organisasi. Untuk mempertahankan kepercayaan donatur, maka lembaga amil zkat perlu adanya keterbukaan, kejujuran dan kompetensi. Sehingga dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di LAZISNU Kecamatan Doro”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, Selaku Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Saya di Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terutama di Program Studi Manajemen Dakwah yang telah

membagi ilmunya dan telah memberikan banyak arahan selama di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan.

7. Pimpinan LAZISNU Kecamatan Doro beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan izin, bantuan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan do'a, semangat dan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2020 atas suka, duka dan kebahagiaan, perjuangan dan kebersamaannya. Terima kasih atas pelajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.

Semoga amal baik, dukungan dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan sehubungan dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya, penulis mengharap bentuk saran dan masukan dari berbagai pihak.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Peneliti



Adibah Husnaa Rihadatul Aisy

3620017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZIS DAN KEPERCAYAAN DONATUR	
A. Manajemen	21
1. Definisi Manajemen	21
2. Fungsi Manajemen	22
3. Unsur-unsur Manajemen	27
B. Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah	29
1. Pendistribusian	29
2. Zakat, Infaq dan Sedekah	35
C. Kepercayaan	47
1. Definisi Kepercayaan	47
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan	48
3. Indikator Kepercayaan Konsumen	50

BAB III MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU DORO

A. Gambaran Umum Lazisnu Doro 51

 1. Sejarah Berdirinya Lazisnu Doro 51

 2. Visi Misi Lazisnu Doro 53

 3. Struktur Organisasi Lazisnu Doro 53

 4. Program Kegiatan Lazisnu Doro 55

 5. Sumber Dana Lazisnu Doro 56

B. Mekanisme Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah di Lazisnu Doro 56

C. Data Survei Kepercayaan Donatur 64

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU DORO

A. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Sedekah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di Lazisnu Doro 71

B. Tingkat Kepercayaan Donatur Terhadap Manajemen Pendistribusian ZIS di Lazisnu Doro 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 88

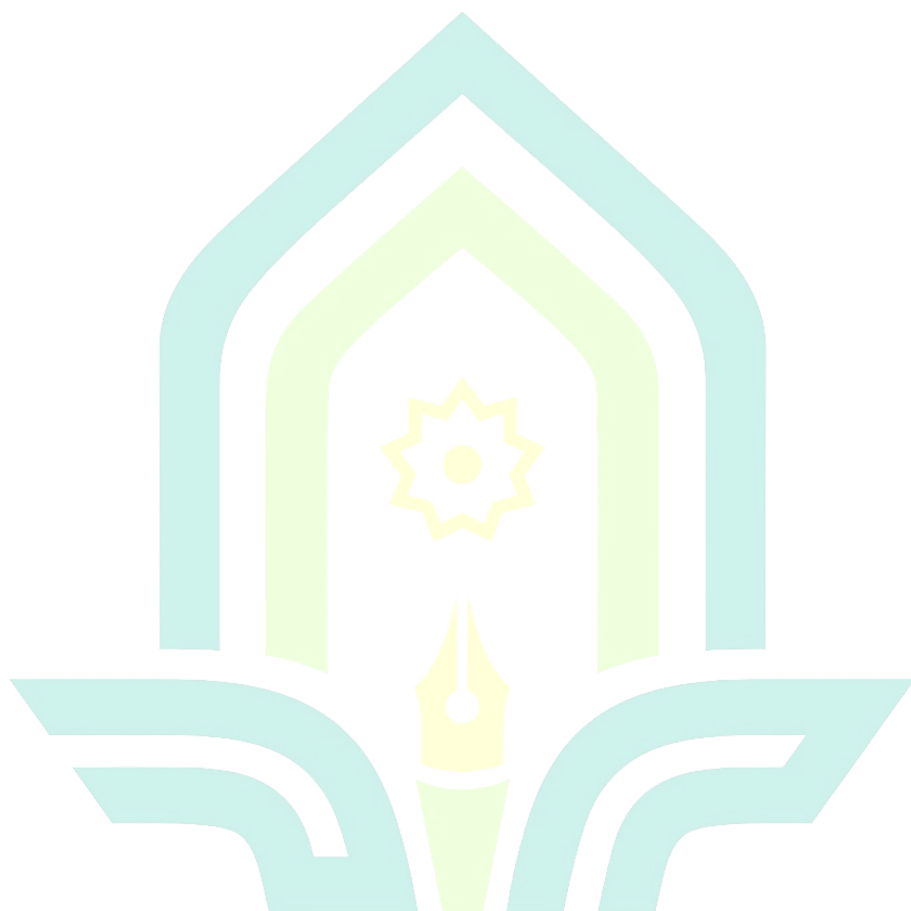
LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert.....	17
Tabel 2. Daftar Penerima Program Ekonomi.....	60
Tabel 3. Daftar Penerima Program Pendidikan Santri.....	60
Tabel 4. Daftar Penerima Program Beasiswa Pendidikan	61
Tabel 5. Daftar Penerima Program Kesehatan Khitan Gratis	61
Tabel 6. Daftar penerima Program Kesehatan Bantuan Kursi Roda ..	61
Tabel 7. Daftar Penerima Program Sosial Santunan Anak Yatim.	62
Tabel 8. Daftar Penerima Program Sosial Bantuan Bencana Alam....	62
Tabel 9. Data Rencana Anggaran Tahunan dan Perolehan Dana Zakat	64
Tabel 10. Data Rencana Anggaran Tahunan dan Perolehan Infaq dan Sedekah	65
Tabel 11. Daftar Donatur Aktif Lazisnu Doro	66
Tabel 12. Hasil Kuisioner Responden	67
Tabel 13. Hasil Kuisioner Kepercayaan Donatur	69
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel X	78
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Y	78
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	79
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 18. Hasil Uji Determinasi	81
Tabel 19. Hasil Uji F.....	81
Tabel 20. Hasil Uji T.....	82

DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Berpikir.....	13
1.2 Struktur Organisasi Lazisnu Doro.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen ialah rangkaian aktifitas untuk mengatur segala sesuatu yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Manajemen sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan guna mencapai tujuan sebuah lembaga secara efisien dan efektif. Distribusi ialah penyaluran barang kepada pihak-pihak tertentu. Dalam hal ini yang dimaksud ialah pendistribusian zakat, infaq dan sedekah kepada mereka yang berhak menerimanya.¹ Zakat disebut sebagai bentuk ibadah kepada Allah swt, termasuk bagi seorang muslim. Seseorang yang membayar zakat niscaya harta dan jiwanya akan bersih dan suci.² Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Terjemahan:

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.³

Ayat di atas menjelaskan bahwa zakat harus diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dan termasuk golongan

¹ Fauziyah Lamaya Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, “Manajemen Dan Eksekutif,” *Manajemen* 3, no. 2 (2019): 53.

² Kementerian Agama Wonogiri, “Zakat Tidak Hanya Mensucikan Tetapi Menumbuhkembangkan Harta,” *Kementerian Agama (Jawa Tengah, 2019)*, <https://jateng.kemenag.co.id>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2023

³ Departemen Agama RI, “Al-qur’an Kemenag” (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019).

delapan *asnāf* yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah dan ibn sabil. Zakat dalam aktifitas ekonomi dapat mencegah terjadinya penumpukan harta individu dan mewajibkan membayar zakat yang kemudian disalurkan kepada fakir miskin.⁴ Zakat, Infaq dan Sedekah mempunyai pengaruh dalam kegiatan sosial yaitu digunakan sebagai alat untuk mengentaskan kemiskinan. Selain itu, menyadarkan umat muslim agar mengeluarkan zakat infaq dan sedekah sebagai tanggung jawab sosial yang mereka miliki.⁵

Dana zakat, infaq dan sedekah didistribusikan dengan terorganisir sesuai susunan perencanaannya. Dalam pengaplikasiannya di lapangan, pendistribusian tersebut harus tersampaikan kepada seseorang yang berhak menerima dana zakat, infaq dan sedekah. Pelayanan di Lembaga Amil Zakat harus mengedepankan dari kualitas pelayanan diawali dari kebutuhan donatur dan berakhir pada persepsi donatur. Oleh karena itu, citra kualitas yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang penyedia jasa yang dalam hal ini Lembaga Amil Zakat, melainkan berdasarkan sudut pandang donatur.⁶

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan seseorang dari sebuah pernyataan orang lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Sedangkan ketidakpercayaan terjadi ketika minimnya informasi yang di dapat dalam perencanaan kinerja. Tingkat kepercayaan individu yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti keterbukaan, amanah dan profesional dari sebuah lembaga. Kepercayaan tidak hanya dari donatur saja, akan tetapi untuk semua masyarakat. Dalam hal ini pengelola dana ZIS harus terdapat mekanisme yang baik dan jelas

⁴ Ali Yafie, "*Menjawab Seputar Zakat, Infaq, Dan Sedekah*", Cet. Ke-1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). hlm. 33.

⁵ Zulkifli, *Memahami Zakat*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm 1.

⁶ M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 6.

dalam penghimpunan serta pendistribusiannya.⁷

Dalam pendistribusiannya, Lazisnu Doro terlebih dahulu melakukan perencanaan secara matang agar kegiatan yang dilakukan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Lazisnu Doro berlaku amanah dan profesional yaitu dengan mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Lazisnu Doro juga berlaku transparan dalam menampilkan laporan keuangan secara tepat waktu dan terbuka kepada para donatur. Oleh karena itu, kepercayaan donatur sangat dibutuhkan agar mereka mempertahankan kepercayaannya terhadap lembaga amil zakat dengan menyalurkan donasinya untuk dibagikan kepada yang membutuhkan. Dana zakat, infaq dan sedekah disalurkan ke dalam 4 program yaitu program kesehatan, program sosial, program pendidikan, dan program ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mengkaji secara teoritis mengenai manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di salah satu lembaga zakat, yaitu Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shodaqoh NU (LAZISNU) Kecamatan Doro. Untuk meneliti lebih dalam dan menjabarkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di LAZISNU Kecamatan Doro.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di Lazisnu Doro?
- 2) Bagaimana Tingkat Kepercayaan Donatur Terhadap Pendistribusian Dana ZIS di Lazisnu Doro?

⁷ Putri Pradnyawidya Sari, "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-commerce," *Komunikasi, Media dan Informatika* 6, no. 3 (2017): 54.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di LazisNU Kecamatan Doro?
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kepercayaan Donatur Terhadap Pendistribusian Dana ZIS di Lazisnu Doro?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki beberapa manfaat yang didapatkan baik untuk akademik, praktis serta bagi lembaga ialah sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan tentang manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah serta dapat memberikan pemikiran baru bagi Ilmu Dakwah Islam.

2. Metode praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pijakan bagi Lembaga Amil Zakat Kecamatan Doro dalam melakukan kegiatan manajemen pendistribusian dana ZIS.

3. Bagi lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi kepercayaan donatur dalam pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah di Lazisnu Doro.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

- a. Manajemen

Manajemen diambil dari asal kata Bahasa Inggris yakni “*management*” yang artinya mengelola.⁸ Stonner (2020) dalam bukunya Muslichah mendefinisikan manajemen sebagai suatu cara atau metode, sedangkan metode atau cara adalah langkah yang teratur ketika

⁸ Nurma Dewi Nuning, *Pengantar Manajemen*, Pertama (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 5.

melaksanakan sebuah aktifitas atau pekerjaan. Metode atau cara tersebut terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.⁹ Bagi umat Islam, manajemen dapat dijadikan sebagai kegiatan dalam hal kebajikan. Oleh sebab itu dengan adanya manajemen yang baik, tentunya akan menumbuhkan kesadaran seseorang untuk menerapkan berbagai kegiatan sesuai syariat Islam.¹⁰

b. Pendistribusian

Pendistribusian berasal dari kata Bahasa Inggris yakni “*distribute*” yang artinya pembagian. Menurut istilah distribusi merupakan penyaluran kepada orang banyak atau berbagai tempat. Artinya menyalurkan barang atau jasa ke masyarakat atau tempat.¹¹ Distribusi yaitu suatu cara dimana kekayaan disalurkan atau dibagikan ke dalam beberapa faktor produksi yang memberikan kontribusi kepada seseorang, masyarakat maupun negara. Islam melarang distribusi barang atau jasa seperti bunga modal dan bunga pinjaman yang termasuk riba, hasil pencurian, *khamr* (minuman yang memabukkan), bangkai, babi, dan sebagainya.¹²

Ekonomi Islam menghendaki agar suatu barang disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Sebab tanpa pembagian kepada yang berhak menerimanya, suatu barang tidak akan bisa dinikmati oleh yang berhak menerima itu. Mekanisme syariah Islam yang mengatur persoalan distribusi kekayaan di antara umat manusia tidak

⁹ Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, Cet ke-1 (Jawa Tengah: Pena Persada, 2020), hlm. 1.

¹⁰ Abdul Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, Pertama (Malang: Inteligencia Media, 2017), 19–22.

¹¹ Agus Wahyu Irawan et al., “Pendistribusian Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas),” *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2023): hlm. 77.

¹² Annisa Silmi Kapah, Ade Nurrohm, dan Sahlan Hasbi, “Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 2 (2021): hlm. 8-9.

terlepas dari pandangan ideologis bahwa semua kekayaan yang ada di alam semesta ini pada hakikatnya adalah milik Allah swt sehingga harus diatur sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹³

c. Zakat, Infaq dan Sedekah

Zakat secara bahasa ialah suci, tumbuh dan berkah. Menurut istilah fiqh, zakat ialah harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim dan disalurkan kepada mustahik dan pembayarannya dilakukan apabila telah mencapai satu nisab dan haul dari harta yang telah memenuhi syarat wajib zakat.¹⁴

Infaq ialah harta yang dikeluarkan secara sukarela untuk suatu kepentingan yang sesuai dengan syariat Islam. Hukumnya bisa jadi wajib, sunnah, haram dan mubah. Infaq tidak mengenal nisab dan tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun seperti anak yatim, fakir miskin, orang tua, kerabat dan musafir.¹⁵ Sedangkan sedekah ialah mengeluarkan harta dengan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, kemudian diberikan kepada orang yang membutuhkan dengan tujuan mengharap keridhaan dari Allah swt.¹⁶ Dari segi hal yang disedekahkan, sedekah yang diberikan tidak terbatas pada harta secara fisik, perkataan yang baik, tenaga dan memberi pertolongan kepada orang lain serta hal-hal yang mencakup semua kebajikan. ¹⁷

¹³ Norhadi, "Distribusi dalam Islam," Pengadilan Agama Sampit, 2018, <https://pa-sampit.go.id/distribusi-dalam-islam>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2023

¹⁴ Supani, *Pengertian, Dasar Hukum, Prinsip, Tujuan dan Hikmah Zakat*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 1.

¹⁵ Maman Abdurrahman, *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*, Cet. Ke-1 (Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora), 2011), hlm. 18-19.

¹⁶ Mochammad Ridwan, *Manajemen ZISWAF*, Cet. KE-1 (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 7.

¹⁷ Ridwan, *Manajemen ZISWAF*. hlm. 8

d. Kepercayaan

Kepercayaan ialah keyakinan seseorang terhadap orang yang dipercayainya tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Kepercayaan dapat dipahami sebagai kesediaan untuk mempercayai mitra bisnis, yang dipengaruhi oleh faktor interpersonal dan organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan loyalitas yang diakui secara jelas oleh organisasi atau perusahaan. Dari pengertian di atas diketahui bahwa kepercayaan merupakan keyakinan pada seseorang untuk menempati posisi tertentu sebab dia diakui memiliki kemampuan dan kejujuran yang dapat memenuhi harapan.¹⁸

2. Penelitian relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis lebih dulu melakukan studi pustaka dari berbagai sumber penelitian terdahulu. Dibawah ini adalah beberapa referensi yang akan penulis jadikan rujukan sebagai berikut:

Pertama, Yusuf Alaika Fawaid, “Manajemen Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Laznas Al Irsyad Purwokerto”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengumpulan dan penyaluran dana ZIS di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto melewati perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Namun dalam tahap pengorganisasian dan pengawasan belum maksimal. Hambatan dalam pendistribusiannya yaitu minimnya Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan pendukungnya ialah terdapat program kerja yang jelas, tercukupinya dana, dan mayoritas masyarakat yang masih dibawah kemiskinan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang manajemen pendistribusian dana ZIS di Lembaga Amil Zakat. Sedangkan

¹⁸ Aldo Fahrezi, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan” (Universitas Medan Area, 2022), hlm. 8-9.

perbedaan penelitian ini terletak pada isi pembahasan dimana peneliti sebelumnya membahas tentang penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS dan peneliti sekarang hanya fokus pada pendistribusian dana ZIS. Lokasi penelitian pertama berada di LAZNAS Purwokerto sedangkan penulis di LAZISNU Doro.¹⁹

Kedua, Feby Pratista Ardini “Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Donatur Dalam Berzakat di LAZISNU Cabang Jember”. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk menumbuhkan kepercayaan donatur ketika mengeluarkan zakat ialah religiulitas, pemahaman, profesionalitas, transparansi, akuntabilitas dan kredibilitas. Kepercayaan Donatur terhadap LAZISNU Cabang Jember agar dipertahankan supaya mereka tetap berkomitmen dalam mengeluarkan zakatnya melalui lembaga tersebut. Dari segi manajemen pengelolaan zakat supaya ditingkatkan lagi agar donatur bisa terus percaya terhadap lembaga tersebut. Persamaan dalam penelitian ini ialah membahas terkait cara menumbuhkan kepercayaan donatur terhadap Lembaga Amil Zakat. Perbedaan penelitian ini yaitu, jika peneliti sebelumnya membahas terkait strategi sedangkan peneliti sekarang membahas terkait manajemen pendistribusiannya.²⁰

Ketiga, Aldo Fahrezi “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan donatur. Secara simultan menunjukkan

¹⁹ Yusuf Alaika Fawaid, “Manajemen Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Laznas Al Irsyad Purwokerto” (UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

²⁰ Feby Pratista Ardinie, “Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzaki Dalam Berzakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama Cabang Jember” (UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2022), hlm. 14.

bahwa akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur pada masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan. Dengan nilai R Square sebesar 0,728, Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas (X1) dan transparansi laporan keuangan (X2) memiliki proporsi nilai sebesar 72,8 % terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur (Y). Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang bagaimana cara meningkatkan kepercayaan donatur dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian ini, penulis sebelumnya membahas tentang kepercayaan donatur terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pada Masjid Jami' Medan. Untuk peneliti saat ini membahas tentang kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian dana ZIS di Lazisnu Doro.²¹

Keempat, Risna Hairani Sitompul , Ade Awari Butar-Butar dan Weni Sakinah "Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZIS Di Lazisnu Kota Padangsidimpuan". Penelitian ini diperoleh bahwa metode pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah dilakukan dengan gerakan KOIN NU, sosial media, rekening serta barcode pembayaran. Penyaluran dana Lazisnu Padangsidimpuan terbagi dalam 5 bidang yaitu sosial keagamaan, ekonomi, pendidikan, renovasi dan kesehatan. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan manajemen pendistribusian dana ZIS di Lazisnu. Sedangkan perbedaan penelitian ini, peneliti sebelumnya membahas tentang penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS, sedangkan peneliti sekarang hanya fokus pada pendistribusian dana ZIS saja. Lokasi penelitian sebelumnya berada di Lazisnu

²¹ Aldo Fahrezi, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan" (Universitas Medan Area, 2022), hlm. 44.

Kota Padangsidimpuan sedangkan peneliti sekarang lokasinya di Lazisnu Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.²²

Kelima, Yudha Prawira Junistiara Putra, Cut Surya Maiza, “Analisis Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor UPTD PBB-P2 Kabupaten Aceh Barat” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah fungsi manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai atau tidak. Setelah dilakukan kajian lebih lanjut dengan pengolahan data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner, Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel Perencanaan (X1), Pengorganisasian (X2), Pelaksanaan (X3) dan Pengawasan (X4) dapat dijelaskan bahwa semua variabel X secara parsial (sendiri) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y). Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) atau uji variabel X secara bersama-sama (Simultan) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai kantor UPTD PBB-P2 Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai sig nya $0,522 > 0,05$. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait fungsi manajemen sedangkan perbedaannya pada peneliti pertama membahas terkait fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja pegawai kantor sedangkan peneliti sekarang membahas tentang manajemen dari segi fungsinya untuk meningkatkan kepercayaan donatur.²³

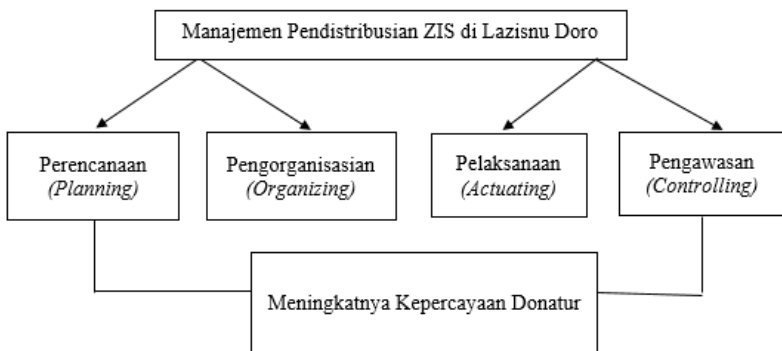
²² Risna Hairani Sitompul, Ade Awari Butar-Butar, dan Wenni Sakinah, “Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZIS Di LAZISNU Kota Padangsidimpuan,” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 1 (2021).

²³ Yudha Prawira Junistiara Putra dan Cut Surya Maiza, “Analisis Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor UPTD PBB-P2 Kabupaten Aceh Barat,” *Management Science and Bussines Review* 1, no. 3 (2023): hlm. 142-152.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran atau kerangka yang menjelaskan suatu penyelesaian masalah. Kerangka berpikir termasuk sintesa tentang hubungan antar dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang di deskripsikan. Dengan adanya Lazisnu Doro sebagai lembaga pengelola dana ZIS yang tugasnya menghimpun dan menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan. Tingkat kepercayaan donatur yang masih rendah akan diberikan pemahaman tentang pengelolaan dana ZIS yang ada di Lazisnu Doro secara transparan, amanah dan profesional. Lazisnu menyusun rencana yang matang sebelum melakukan pendistribusian ZIS agar tepat sasaran serta melakukan keterbukaan informasi mengenai kegiatan pendistribusian kepada para donatur yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian ZIS.

1.1 Bagan Kerangka Berpikir



Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan adanya hipotesis penelitian menjadi lebih jelas, dengan kata lain hipotesis akan mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian lapangan sebagai objek pengujian atau pengumpulan data.²⁴ Dari

²⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

pengertian di atas, hipotesisnya ialah kepercayaan donatur dapat meningkat jika manajemen pendistribusian ZIS ini dilakukan sesuai perencanaan hingga pelaksanaannya serta adanya keterbukaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah:

Ho: Tidak terdapat peningkatan kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian ZIS

Ha: Terdapat peningkatan kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian ZIS.

F. Metode Penelitian

Dibawah ini ialah metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di antaranya:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan *mix method* yakni penelitian campuran antara kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan metodologi *post positivist* dikarenakan penelitian ini mendalami perilaku dan tindakan manusia. Sehingga pengukuran realitas objektif dapat dilakukan untuk mengukur dua variabel. Kedua variabel tersebut diukur sesuai validitas dan reliabilitas agar keduanya dapat dinilai seobjektif mungkin.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu tentang manajemen pendistribusian dana ZIS yang ada di Lazisnu Doro. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 yaitu seberapa besar tingkat kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian di Lazisnu Doro.

25

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer di dapatkan langsung dari informan atau responden. Pada penelitian yang menjadi informan ialah ketua Lazisnu Doro, Sekretaris, Bendahara, Divisi Penyaluran, dan

²⁵ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 31.

beberapa donatur di Lazisnu Doro.²⁶ Sedangkan sumber data sekunder dikumpulkan dari sumber lain seperti dokumen dan lainnya. Data sekunder biasanya didapat secara tidak langsung dari sumber data pihak kedua. Pada penelitian ini yang dijadikan sumber data sekunder pada Lazisnu Doro ialah data laporan perolehan dana ZIS dan pendistribusiannya.²⁷

3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode di antaranya:

a. Wawancara (*Interview*)

Untuk mendapatkan informasi yang mendalam, penulis melakukan wawancara dengan narasumber. Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait manajemen pendistribusian dana ZIS di Lazisnu Doro.²⁸

b. Observasi

Observasi biasanya dilakukan di tempat yang menjadi objek penelitian, hal tersebut dikenal dengan pengamatan secara langsung. Sedangkan pengamatan atau observasi yang dilakukan diluar tempat kejadian disebut dengan observasi tidak langsung, seperti dalam film.²⁹

b. Dokumentasi

Menurut Gottschalk (1986), metode penelitian dokumentasi mencakup setiap proses pembuktian baik tulisan, lisan, gambar dan lainnya. Dengan adanya dokumentasi, penulis dapat dengan mudah menemukan informasi mengenai pendistribusian dana Lazisnu Doro

²⁶ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 22–77.

²⁷ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm. 27

²⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 20-40.

²⁹ Dedi Supriadi, *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*, Pertama (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2002), hlm. 101-110.

seperti perolehan dana zakat, infaq dan sedekah serta kegiatan operasional lainnya di Lazisnu Kecamatan Doro.³⁰

c. Kuisisioner

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar angket, sehingga dalam waktu relatif singkat dapat menjangkau banyak responden. Dalam penelitian ini, angket ditujukan kepada donatur di Lazisnu Doro. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert dengan menghitung responden kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu.³¹

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert

Kode	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju (SS)	4
S	Setuju (S)	3
TS	Tidak Setuju (TS)	2
STS	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh himpunan karakteristik dari objek yang diteliti. Dalam konteks ini populasi yang diambil yaitu semua donatur di Lazisnu Doro. Oleh sebab itu, penulis mengambil donatur yang aktif saja hingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 donatur aktif tahun 2020-2023.

b. Sampel

Sampel ialah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Untuk menggunakan ukuran sampel, penulis menggunakan teknik pengambilan *sampling probability*, yaitu teknik

³⁰ Gatot Haryono Cosmas, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cet Ke-1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hlm. 20.

³¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 24.

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³²

5. Keabsahan Data

Untuk memvalidasi keabsahan data agar akurat dari data penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk mengecek data yang didapatkan dari pihak Lazisnu. Berdasarkan data yang didapat peneliti membuat deskripsi untuk mengetahui tingkat kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian dana ZIS di Lazisnu Doro menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dan survei kepada para donatur. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan data yang diberikan kepada responden. Jika data yang didapat itu sesuai dan dapat diterima responden maka data tersebut dikatakan valid.³³

6. Teknik Analisis Data

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara mencari informasi dan disusun secara sistematis dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan menyebar angket kuisioner. Analisis data menggunakan uji instrumen normalitas dan regresi linier sederhana dengan bantuan dari program SPSS versi 26 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta menjabarkan data sehingga memberikan gambaran yang objektif dari masalah yang diteliti. Dalam hal ini analisis data dilakukan pembahasan tentang manajemen pendistribusian

³² Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), hlm. 48.

³³ Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 320.

dana ZIS untuk meningkatkan kepercayaan donatur di Lazisnu Doro.³⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diperlukan sebab di dalamnya berisi susunan tentang pembahasan skripsi yang akan mempermudah pembaca. Dalam sistematika penulisan ini terdapat lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian relevan serta kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Dan Kepercayaan Donatur. Pembahasan di dalamnya berisi tentang uraian manajemen pendistribusian ZIS dan kepercayaan donatur.

BAB III Manajemen Pendistribusian ZIS Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di Lazisnu Doro. Pembahasan ini mencakup sejarah berdirinya Lazisnu Doro, visi dan misi, struktur organisasi, program Lazisnu, Sumber dana, mekanisme pendistribusian ZIS, tingkat kepercayaan donatur terhadap pendistribusian dana ZIS.

BAB IV Analisis Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Untuk meningkatkan kepercayaan donatur di LAZISNU Doro.

BAB V Penutup. Mencakup kesimpulan dan saran yang diambil dari lima bab penulisan skripsi.

³⁴ Faisal Sanapiah, *Format-format penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 33.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan diatas, sesuai dengan hasil penelitian dan data lapangan yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya dan didukung dengan landasan teori, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaannya Lazisnu menerapkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Lazisnu Doro juga terdapat mekanisme dalam pendistribusian dana ZIS seperti penyusunan rencana kerja dan anggaran biaya sebelum dilaksanakan kegiatan pendistribusian. Lazisnu Doro juga terdapat mekanisme dalam pendistribusian dana ZIS, mengorganisir seluruh tim sesuai tugasnya, melaksanakan kegiatan pendistribusian sesuai dengan rencana dan tepat sasaran. Kegiatan pendistribusian di Lazisnu doro terbagi menjadi 4 jenis yaitu pendistribusian konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional dan produktif kreatif yang masing-masing penyalurannya sudah disesuaikan dalam setiap program yang ada di Lazisnu Doro.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen pendistribusian ZIS (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepercayaan donatur (Y). Hal ini dibuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $1,429 > 1,412$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel manajemen pendistribusian ZIS secara parsial dapat berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan donatur di Lazisnu Doro. Dari hasil uji F simultan diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $4,442 > 4,41$.

Hal ini berarti manajemen pendistribusian memiliki pengaruh terhadap peningkatan kepercayaan donatur secara simultan. Untuk meningkatkan kepercayaan donatur, Lazisnu memiliki berbagai faktor diantaranya keterbukaan,

amanah, kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Prinsip amanah, keterbukaan dan kompeten disini dapat mempengaruhi kepercayaan donatur terhadap Lazisnu Doro. Sumber daya manusia dengan kompetensi pengetahuan yang cukup baik dalam melaukam pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah agar tepat sasaran. Selain itu, Lazisnu Doro terbuka dalam setiap kegiatan pengelolaan dana ZIS dengan bukti adanya laporan keuangan setiap bulan sekali yang ditunjukkan kepada donatur sebagai bentuk transparansi terhadap para donatur di Lazisnu Doro.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan penelitian diatas, maka pada kesempatan ini penulis mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pendistribusian Lazisnu Doro sudah berjalan baik, hanya saja dalam peneliti memberikan saran agar adanya penambahan relawan/staff karena mengingat banyaknya mustahik binaan Lazisnu Doro. Sehingga pengelolaan Lazisnu Doro dapat berjalan dengan lebih baik dan mustahik bisa merasakan manfaatnya.
2. Transparansi yang diberikan lembaga kepada donatur sudah dilakukan dengan baik melalui bentuk transparansi laporan keuangan dan pendistribusian. Hal ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi dengan cara menunjukan bentuk transparansi melalui media sosial ataupun buku laporan, sehingga para donatur mengetahui bahwa Lazisnu Doro memiliki banyak muzakki, serta mustahik begitupun dengan aktifnya semua kegiatan pendistribusian atau penyaluran dana zakat di Lazisnu Doro.
3. Penelitian ini juga dapat memberikan dampak bagi program studi manajemen dakwah, dengan mengkaji lebih luas lagi tentang manajemen zakat, infaq dan sedekah mulai dari pengelolaan, penghimpunan, dan pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah. Memperluas lokus studi dimana

program studi manajemen dakwah tidak hanya di lembaga amil zakat saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*. Cet. Ke-1. Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora), 2011.
- Al-Fadlil, Ahmad Haidir. “Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa di Badan Amil Zakat Daerah Kota Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Ardinie, Feby Pratista. “Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzaki Dalam Berzakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama Cabang Jember.” UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Arifin, Gus. *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, Infaq dan Sedekah*. Jakarta Pusat: Elex Media Komputindo, 2011.
- Ashim, Dani El. “Tiga Orang Ini Menolak Bayar Zakat di Zaman Rasulullah SAW.” *Baitul Mal Aceh Utara*. Aceh Utara, 2024.
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. “Manajemen Dan Eksekutif.” *Manajemen* 3, no. 2, 2019.
- Cosmas, Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Cet Ke-1. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.
- Dahlan, Ahmad. *Buku Saku Perzakatan*. Cet. 1. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2019.
- Darmanah, Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech, 2019.
- Departemen Agama RI. “Al-qur’an Kemenag.” Jakarta: Departemen Agama RI, 2019.
- Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam dan Pemberdayaan Masyarakat. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. Cet Ke-3. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Erma Widiana, Muslichah. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Cet ke-1. Jawa Tengah: Pena Persada, 2020.
- Fahrezi, Aldo. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan

Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan.” Universitas Medan Area, 2022.

- Fattah, Abdul. Divisi Penyaluran Lazisnu Doro, *Wawancara Pribadi*, Doro 16 Maret 2024.
- Fawaid, Yusuf Alaika. “Manajemen Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Laznas Al Irsyad Purwokerto.” UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Hairunnisa. *Manajemen Komunikasi Suatu Pengantar*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2019.
- Harto, Budi, Rahmat Joko Nugroho, Maulana Majied Sumatrani Saragih, Muhammad Fatih Rusydi Syadzili, dan Fachrurrazi. *Dasar Manajemen Bisnis*. Cet. Ke-1. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2021.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar, pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hayatika, Aftina Halwa, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto. “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 4, no. 2, 2021.
- Idri, H. *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Karsadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Kementerian Agama Wonogiri. “Zakat Tidak Hanya Mensucikan Tetapi Menumbuhkembangkan Harta.” *Kementerian Agama*. Jawa Tengah, 2019. <https://jateng.kemenag.co.id>.
- Madnasir. “Distribusi dalam Sistem Ekonomi Islam.” *Jurnal Muqtasid* 2, no. 1 2011.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mufraini, M. Arif. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Munarjo. Donatur Lazisnu Doro, *Wawancara Pribadi*, Doro 23 April

2024.

- Ningsih, Ekawati Rahayu. *Perilaku Konsumen: Pengembangan Konsep dan Praktek Dalam Pemasaran*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Norhadi. "Distribusi dalam Islam." Pengadilan Agama Sampit, 2018. <https://pa-sampit.go.id/distribusi-dalam-islam>.
- Nuning, Nurma Dewi. *Pengantar Manajemen*. Pertama. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Nur Fitria, Tira. "Analisis Model Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 1, 2015.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Putra, Anggi. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus Pada Konsumen SunnyGold Di Jakarta Selatan)." *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, no. 2, 2020.
- Putra, Yudha Prawira Junistiara, dan Cut Surya Maiza. "Analisis Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor UPTD PBB-P2 Kabupaten Aceh Barat." *Management Science and Bussines Review* 1, no. 3, 2023.
- Rahmawaty, Anita. "Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif." *Equilibrium* 1, no. 1, 2013.
- Ridwan, Mochammad. *Manajemen ZISWAF*. Cet. KE-1. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cet. Ke-1. Malang: Anggota IKAPI, 2017.
- Rohman, Abdul. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pertama. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Runatsih, Yaya, dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah, Penerjemah Ahmad Shiddiq Thabrani, Dkk*. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2011.

- Saefurrozi. Bendahara Lazisnu Doro, *Wawancara Pribadi*, Doro 16 Maret 2024.
- Sanapiah, Faisal. *Format-format penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sandani, Wulan Yulia. "Prosedur Pendistribusian Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar di Tengah Pandemi Covid-19." IAIN Batusangkar, 2021.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Sangid, Ahmad. *Dahsyatnya Sedekah*. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Sari, Putri Pradnyawidya. "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-commerce." *Komunikasi, Media dan Informatika* 6, no. 3, 2017.
- Satrio, Eko, dan Dodik Siswanto. "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat." *Simposium Nasional Akuntansi* 1, 2016.
- "Sekilas NU Care-Lazisnu." NU Care-Lazisnu. Diakses 15 Juni 2024. https://nucare.id/sekilas_nu.
- Shidqdieqy, Hasbi Ash. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Silmi Kapah, Annisa, Ade Nurrohim, dan Sahlan Hasbi. "Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi." *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 2, 2021.
- Siswanto. *Pengertian Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Siswanto, dan Agus Sucipto. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sobirin. Sekretaris Lazisnu Doro, *Wawancara Pribadi*, Doro 27 Maret 2024.
- Sitompul, Risna Hairani, Ade Awari Butar-Butar, dan Wenni Sakinah. "Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZIS Di LAZISNU Kota Padangsidimpuan." *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 1, 2021.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*.

- Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Supani. *Pengertian, Dasar Hukum, Prinsip, Tujuan dan Hikmah Zakat*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana, 2023.
- Supriadi, Dedi. *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Pertama. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2002.
- Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Mutu Pendidikan." *Jurnal Al-Idaarah* 1, no. 1, 2017.
- Tarwiyah. Donatur Lazisnu Doro, *Wawancara Pribadi*, Doro 23 April 2024.
- Terry, George R., dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cet Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Ulinuha. Ketua Lazisnu Doro, *Wawancara Pribadi*, Doro 4 Maret 2024.
- Wahyu Irawan, Agus, Heri Kuncoro Putro, M Agus Sifa, dan Imam Wahyudi. "Pendistribusian Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)." *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 3, no. 1, 2023.
- Wiradifa, R., dan D Saharuddin. "Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan." *At-Tijary* 3, no. 1, 2018.
- Yafie, Ali. *Menjawab Seputar Zakat, Infak, dan Sedekah*. Ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Yasin, Ahmad Hadi. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta Selatan: Dompot Dhuafa, 2011.
- Zulkifli. *Memahami Zakat*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Adibah Husna Rihadatul Aisy
NIM : 3620017
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Dororejo Rt. 06/Rw. 03,
Kec. Doro, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tahyani
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Saetuni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Dororejo Rt. 06/Rw. 03,
Kec. Doro, Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Dororejo : Lulus
Tahun 2014
2. MTS Syarif Hidayah Doro : Lulus
Tahun 2017
3. MA Salafiyah Simbangkulon : Lulus
Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk
tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Mei 2024
Yang membuat



Adibah Husnaa Rihadatul Aisy
NIM 3620017

